# CATATAN PELIPUR LARA



*Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai*

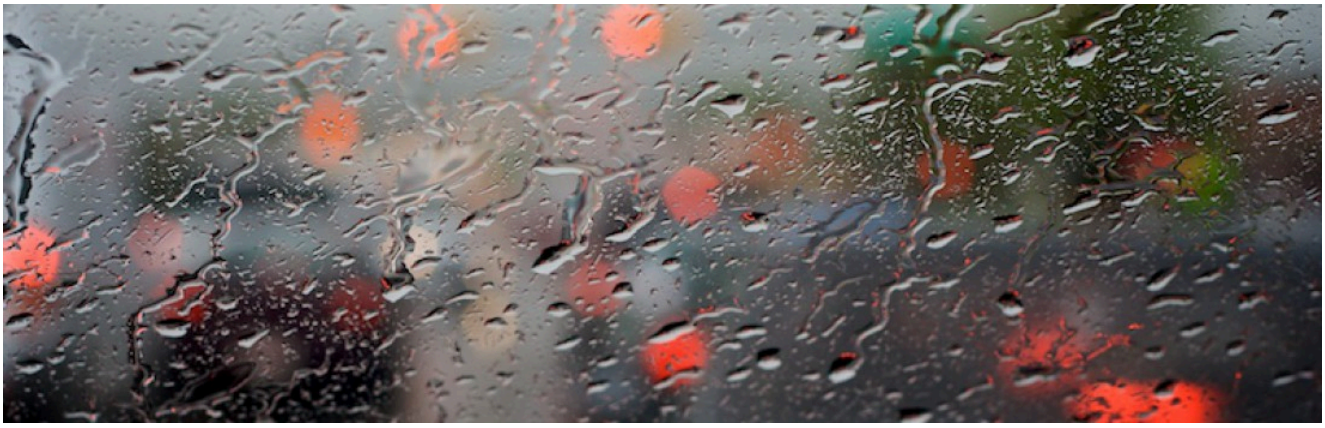

## Perbincangan: Starlight Express

January 31, 2012 by kinky ninja | Leave a comment

Dulu aku tak tahan melihat matanya. Apalagi kala mata sipit itu mulai berair. Tapi kini aku dapat menatapnya lurus. Nyaris tanpa rasa yang mengganggu.

Tapi jangan-jangan ini karena kami tidak bertatapan sungguhan. Kami hanya bertatapan melalui monitor komputer kita masing-masing, yang kadang patah-patah dan berhenti. Jangan-jangan apabila di dunia nyata, aku akan tetap tak tahan melihat matanya. Kedalamannya.

Begitulah. Malam tadi, aku menatap matanya. Mata yang bening dan berkaca-kaca.

“Jadi pada akhirnya saya bakal hilang?”

—Engkau memang telah menghilang lebih dahulu.

“Kamu pernah bilang saya bakal ada terus.”

—Engkau juga pernah berkata begitu padaku.

Ia menatap ke samping. Entah menatap apa. Agak lama, sebelum wajahmu kembali menghadap kamera. Agak lama, lantas kembali sedikit menunduk.


### MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor’s New Clothes
- Penghujung 2025
- À l’éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025


### TIME

*January 2012*

| M | T | W | T | F | S | S |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | 1 |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |

“Kamu berubah.”

—Engkau memintaku untuk meneruskan hidup tanpamu. Aku pernah satu kali memohon agar kau tidak melakukannya. Tidak meninggalkanku. Tapi engkau tetap pergi. Maka berubah, adalah satu-satunya cara agar aku dapat terus hidup, tanpamu.

“Tapi jangan hapus saya.”

—Engkau satu-satunya yang memintaku untuk menghapusmu.

“Tapi bukan ini yang saya maksud.”

Ia menggeleng perlahan. Matanya yang sipit semakin menyipit dan dari ujungnya mulai mengalir air bening di pipinya.

—Engkau pernah menjadi yang terbaik. Tapi di akhir hari, akhirnya kusadari bahwa apa yang terpenting bukan lagi soal siapa yang terbaik, tercantik, paling menyenangkan dan tak membosankan. Melainkan tentang siapa yang tetap berada di sisiku hingga akhir.

Ia kembali menggelengkan kepala. Tangannya ditutupkan di mulutnya, seakan menahan sesuatu, kala matanya dikatupkan rapat.

—Dan, maaf, itu bukan dirimu.

Aku menunduk. Kugerakkan mouse dan kutekan satu opsi di kiri atas layar komputerku. *Quit Skype*.

Kubuka iTunes dan aku menyusuri daftar koleksi mp3 yang kupunya. Kupilih satu lagu, sebelum aku menyandarkan tubuhku ke belakang dan menatap langit-langit atap kantorku. Tak lama tanpa kusadari bibirku menggumamkan sebuah senandung yang tanpa sengaja telah kuhafal.

*You’re in need of bigger world to help you*
*Don’t go on worrying deep inside*

*Starlight express, starlight express*
*Are you real? Yes or no?*
*My starlight express*
*Please answer me yes*
*I don’t want you to go*

*Categories:* Small talk | Permalink.

M T W T F S S
30 31
« Dec Feb »

## RECENT RESPONSES


- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025


## FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

**Author:** kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

## Leave a comment

← Previous Post  Next Post →


### STORAGE

Select Month

### STRONGEST MEMORIES

Paradoks Kesempurnaan Sistem

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Jarak

Tentang Moralitas

Amsterdam, Juli 2016: Antara Belanda dan Indonesia

Tentang Kuasa dan Relasi Kekuasaan (Bag. IX): Kekerasan Domestik

Rekuperasi Woke (Bag. I): Blackwashing pada Film

Anarkis #11: Anarkis Sebagai Aktivis Prodemokrasi

À l'éloge des femmes plus âgées

Top